

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang “Analisis Perilaku Keuangan UMKM dalam Penggunaan *Fintech Syariah* di Desa Padurenan Kudus” menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam hal penggunaan fintech syariah dalam mengelola keuangan usaha yang baik 5 informan yang telah di wawancarai tidak sepenuhnya menggunakan fintech syariah dalam mengelola keuangannya, pelaku umkm tersebut memilih menggunakan pencatatan manual ketimbang dengan menggunakan fintech syariah. 5 informan tersebut sepenuhnya ada yang masih kurang memahami tentang fintech syariah, tidak hanya itu juga informan tidak tertarik melakukan pengelolaan keuangan menggunakan fintech syariah dikarenakan menurut informan keamanan yang kurang baik. Ada juga 1 informan yang telah menggunakan fintech syariah akan tetapi penggunaan tersebut tidak bertahan lama. Dari 5 infroman tersebut penggunaan mengelola keunaagan menggunakan fintech syariah pada pelaku UMKM didesa padurenan Kudus masih belum baik.
2. Analisis periaku keuangan terkait dalam menangani keuangan UMKM. 5 informan yang telah di wawancarai dapat disimpulkan bahwa setiap pelaku UMKM di desa padurenan gebog kudus perilaku keuangannya masih tercampur atau belum mencerminkan perilaku keuangan yang baik. Dari informasi yang peneliti dapat dari pelaku umkm Rata-rata keuangan masih tercampur dengan keuangan pribadi sehingga dalam pembagian gaji atau membeli bahan baku mengikuti pendapatan perharinya, sehingga sisa dari uang gaji karyawan dan pembelian bahan baku dimasuk kan kedalam keuangan pribadi. Dengan kondisi covid-19 kemarin para pelaku usaha keuangan pribadi sebagai pembelian bahan baku usaha. Karena dalam kondisi

covid-19 tersebut pendapatan dengan pengeluaran para pelaku umkm cenderung tidak menguntungkan sehingga pelaku umkm tersebut memutuskan keuangan pribadi di gunakan untuk bisnis kedepan biar tidak dikatakan bakrut. Jadi, hasil 5 informan tersebut perilaku keuangan masiuh belum mencerminkan perilaku yang baik.

3. Perilaku keuangan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan mental accounting, mental budgenting dan self attribution bias dalam pengelolaan keuangan dan keputusan penggunaan keuangan, dengan mengelompokan dan memberlakukan uang secara berbeda-beda.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya perlakuan khusus adanya pemerintah dalam menyikapi perkembangan fintech terutama fintech syariah, agar fintech-fintech ilegal tidak tumbuh subur hingga akhirnya dapat merugikan masyarakat.
2. Pihak Pengurus UMKM didesa Perlu mengadakan kegiatan atau pertemuan kepada para pelaku UMKM sebagai Penguatan sosialisasi yang menanamkan kepada masyarakat tentang cara berperilaku keuangan yang baik. Sosialisasi dapat dilakukan melalui pemuka keuangan yang disegani oleh masyarakat.
3. Bagi pelaku UMKM di Desa Padurenan Kudus dalam mengelola keuangan alahngkah baiknya membuat laporan keuangan sebagai dasar dalam hal pengambilan keputusan, mengontrol jalanya kinerja keuangan usaha, serta sebagai perilaku keuangan yang baik dalam usaha. Kemudian dalam manajemen UMKM keuangan maupun pemasaran alangkah pelaku UMKM mengikuti treand yang ada seperti penguasaan terhadap teknologi informasi.